

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Good Corporate Governance mulai menarik perhatian publik Indonesia sejak 1998-an ketika krisis ekonomi melanda Indonesia. Asian Development Bank (ADB), political and Economic Risk Consultancy (PERC), Bozz-Allen & Hamilton, World Bank, dan PricewaterhouseCoopers menyimpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya krisis adalah karena tidak dipenuhinya syarat-syarat pengelolaan korporasi yang memadai. Peristiwa ini mirip dengan yang terjadi di Inggris pada tahun 1980-an ketika *good corporate governance* menjadi perhatian public akibat dari publikasi masalah-masalah korporasi seperti creative accounting, kebangkrutan perusahaan dalam skala besar, terbatasnya peran auditor, tidak jelasnya kompensasi manajer dengan kinerja perusahaan (Sulistyanto, 2008)

Corporate governance adalah tata kelola perusahaan dalam menjelaskan bagaimana hubungan partisipan yang bersangkutan di dalam perusahaan untuk mengelola kinerja perusahaan. Semua perusahaan memiliki sasaran atau tujuan yang ingin dicapai semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan harus bekerja sama secara sistematis demi menghasilkan kinerja yang optimal. Cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan adalah dengan mengetahui kinerja perusahaan tersebut.

Melalui penilaian kinerja, maka perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya untuk memaksimalkan kinerja dalam mencapai target perusahaan dan juga untuk meningkatkan return bagi pemegang saham. Salah satu cara agar dapat mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan *corporate governance*. Mekanisme yang diterapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Selain kinerja keuangan

perusahaan juga harus memiliki tata kelola yang baik.

Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak (Nasution et al, 2007).

Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh return atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan sustainable di sektor korporat. *Corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FCGI, 2003).

Pelaksanaan *Corporate Governance* sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan dalam perusahaan. Adapun pihak yang berperan dalam kinerja keuangan antara lain kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektifitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai rasio perbandingan antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal. Dengan begitu pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu (Erzi, 2014).

Manfaat penerapan *good corporate governance* bagi perusahaan adalah bahwa esensi dari GCG ini secara ekonomis akan menjaga kelangsungan usaha, baik profitabilitasnya maupun pertumbuhannya (Daniri, 2007:47). Apabila Manajer yang

megggunakan *corporate governance* sebagai pedoman untuk perusahaanya maka kecil kemungkinan apabila membuat suatu keputusan tidak akan memihak kepada pihak manapun. Penerapan *corporate governance* yang baik akan meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham perusahaan dan akan membuat kinerja perusahaan lebih baik.

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor industri dasar & kimia merupakan suatu perusahaan yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pada tahun 2017 kinerja saham perusahaan sektor industry dasar & kimia menjadi yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Dalam menilai kemampuan ini sektor industri dasar & kimia dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang menghasilkan laba. Kemampuan tersebut dapat dilihat pada besarnya indeks *Return On Assets*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian yaitu **"Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor industri dasar & kimiaperiode 2015 sampai 2019?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia periode 2015 sampai 2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian :

1. Bagi perusahaan dapat digunakan untuk memahami pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Kreditur dapat digunakan untuk pertimbangan dalam memberikan hutang pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menilai kredibilitas perusahaan berdasarkan penerapan *good corporate governance* perusahaan.
3. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih lanjut.